

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, yang juga merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, oleh karena itu kesehatan perlu dipelihara dan di tingkatkan kualitasnya sreta dilindungi dari ancaman yang merugikan. Hal ini sejalan dengan **UU No. 23 tahun 1992 Bab III pasal 4** menyatakan “*Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal*”.

Dengan adanya visi Indonesia sehat dimana dicanangkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan. Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang dititik beratkan pada kesadaran, kemauan serta kemampuan untuk beprilaku hidup sehat bagi segenap lapisan masyarakat.

Beberapa kelainan dapat terjadi pada beberapa organ tubuh yang menyokong suatu sistem metabolisme di dalam tubuh. Salah satu kelainan yang cukup banyak dijumpai di beberapa rumah sakit adalah kelainan pada saluran pencernaan.

Gangguan pada saluran pencernaan bukan merupakan salah satu penyebab langsung kematian seperti penyakit pada sistem kardiovaskuler, tetapi merupakan salah satu penyebab kematian tersering. Saluran cerna terutama rentan terhadap berbagai serangan penyakit dengan gejala yang

ganas, gangguan ini dapat dipenuhi oleh lingkungan dan kebiasaan sehari-hari.

Gastroenteritis adalah keadaan frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali pada bayi dan lebih dari 3 kali pada anak, konsistensi feces encer, dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir dan darah atau lendir saja (Ngastiyah, 2004).

Gastroenteritis adalah radang lambung dan usus yang disebabkan oleh bakteri atau virus patogen, biasanya berasal dari makanan yang terkontaminasi oleh staphylococcus atau salmonella, organisme yang menginfeksi masuk ke epitel sel usus halus dan usus besar sehingga akan menimbulkan peradangan (Lynda, 2004).

Melihat data kejadian Gastroenteritis tersebut terbilang tinggi, maka diperlukan perawatan dan penanganan yang segera untuk mencegah terjadinya komplikasi dan menurunkan resiko terjadinya perforasi yang pada akhirnya nanti bisa menyebabkan kematian.

Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gastroenteritis agar klien dapat mencapai derajat kesehatannya kembali, dengan judul : asuhan keperawatan pada an. S dengan gangguan sistem pencernaan “gastroenteritis” di ruang igd RSUD dr. Moewardi Surakarta.

B. Rumusan Masalah

“ Bagaimana Asuhan Keperawatan yang perlu dilakukan pada pasien Gastroenteritis pada anak ? “

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan pengalaman nyata pada penulis atau mahasiswa dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien Gastroenteritis pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tentang konsep penyakit pasien Gastroenteritis pada anak
- b. Mengetahui pengkajian tentang pasien Gastroenteritis pada anak
- c. Mengetahui analisa data pasien Gastroenteritis pada anak
- d. Mengetahui diagnose keperawatan yang muncul pada pasien Gastroenteritis pada anak
- e. Mengetahui tindakan keperawatan pada pasien Gastroenteritis pada anak
- f. Mengetahui tindakan keperawatan pada pasien Gastroenteritis pada anak
- g. Mengetahui evaluasi tindakan keperawatan pada pasien Gastroenteritis pada anak

D. Manfaat

a. Mahasiswa

Menambah pengetahuan / pengalaman nyata dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian terhadap pasien Gastroenteritis pada anak

b. Klien

Bermanfaat bagi klien tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan saat klien berada dirumah.

c. Institusi

Bermanfaat bagi institusi untuk menambah bacaan dan bagi adik tingkat untuk menambah pengetahuan.

d. Rumah Sakit

Bermanfaat bagi perawat untuk melakukan asuhan keperawatan yang lebih professional dalam melakukan tugasnya.